

Jumat
23
April 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5,994.18	▲ 0.02%	▼ -4.87%	▲ 0.25%	▲ 33.15%
Indonesia - LQ45	893.96	▲ 0.13%	▼ -5.33%	▼ -4.38%	▲ 33.90%
Indonesia - JII	587.37	▼ -0.28%	▼ -5.63%	▼ -6.83%	▲ 22.05%
US - Dow Jones	33,815.90	▼ -0.94%	▲ 3.31%	▲ 10.49%	▲ 46.91%
Europe - Stoxx 600	439.63	▲ 0.68%	▲ 3.64%	▲ 10.17%	▲ 35.56%
Asia ex. Japan - MXFEJ	833.90	▼ -1.09%	▲ 0.08%	▲ 4.23%	▲ 49.10%
Hong Kong - Hang Seng	28,755.34	▲ 0.47%	▼ -0.45%	▲ 5.60%	▲ 20.85%
Malaysia - KLCI	1,607.73	▲ 0.70%	▼ -0.56%	▼ -1.20%	▲ 16.36%
Philippines - PCOMP	6,415.53	▼ -0.37%	▲ 0.32%	▼ -9.92%	▲ 14.72%
Singapore - STI	3,187.78	▲ 1.04%	▲ 1.91%	▲ 12.10%	▲ 24.92%
South Korea - KOSPI	3,177.52	▲ 0.18%	▲ 4.68%	▲ 10.58%	▲ 69.07%
Taiwan - TWSE	17,096.97	▼ -0.61%	▲ 5.61%	▲ 16.05%	▲ 66.18%
Thailand - SET	1,568.21	▼ -0.75%	▲ 0.12%	▲ 7.95%	▲ 25.16%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	340.28	▲ 0.13%	▲ 2.22%	▼ -0.73%	▲ 15.19%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,520.00	▲ 0.07%	▼ -0.78%	▼ -4.50%	▲ 6.13%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 22 Apr 2021.



S&P Pertahankan Peringkat Utang Indonesia pada BBB/Outlook Negatif

Lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) mempertahankan peringkat utang atau Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada BBB/Outlook negatif. Dalam laporannya, lembaga pemeringkat tersebut menyatakan bahwa peringkat Indonesia dipertahankan pada level BBB karena prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat dan rekam jejak kebijakan hati-hati yang tetap ditempuh otoritas. "Di sisi lain, risiko fiskal dan risiko eksternal terkait pandemi Covid-19 perlu menjadi perhatian," ujar lembaga tersebut dalam laporannya, Kamis (22/4). S&P lalu memperkirakan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terakselerasi pada 2022, seiring percepatan program vaksinasi dan normalisasi aktivitas ekonomi secara bertahap. Pun, pengesahan Undang-Undang Cipta Kerja oleh pemerintah pada tahun lalu digadang-gadang mampu menciptakan lapangan kerja dan menarik penanaman modal asing (PMA) sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Menkeu: Realisasi PEN Capai Rp134,07 Triliun Per Maret 2021

Kontan

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memaparkan realisasi belanja pemulihan ekonomi nasional (PEN) sebesar Rp134,07 triliun per Maret 2021. Realisasi tersebut setara 19,2 persen dari total pagu alokasi belanja PEN sebesar Rp699 triliun. Menkeu mengatakan realisasi PEN digunakan untuk serangkaian program terkait dengan penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Di antaranya adalah untuk program vaksinasi, program padat karya kementerian/lembaga, insentif PnBM DTP Kendaraan Bermotor, PPN DTP perumahan, dan perluasan penjaminan kredit. "Dorongan APBN ini diharapkan akan bisa meng-counter pelemahan ekonomi dan terus mendorong agar perekonomian kita bisa tumbuh di kisaran 4,5 hingga 5,3 persen untuk tahun 2021," jelas Menkeu dalam konferensi pers APBN KITA, Kamis (22/4/2021).

Bisnis Indonesia

Klaim Pengangguran AS Turun, Pasar Kerja Mulai Pulih

Pengajuan aplikasi asuransi pengangguran di Amerika Serikat (AS) tiba-tiba jatuh ke level yang rendah selama pandemi, seiring dengan pemulihan pasar kerja mulai meningkat. Pengajuan dalam program reguler pemerintah ini turun 39.000 klaim menjadi 547.000 klaim dalam pekan yang berakhir 17 April 2021, dikutip data Departemen Tenaga Kerja AS yang dirilis Kamis (22/4/2021). Ekonom dalam survei Bloomberg memperkirakan jumlah klaim akan mencapai 610.000 klaim. Adapun, angka minggu sebelumnya direvisi naik menjadi 586.000. Pasar kerja menguat karena pengusaha berusaha mengisi posisi yang ditinggalkan oleh pembatasan pandemi yang kini telah dilonggarkan. Pertumbuhan harus dipercepat bahkan lebih mengikuti tujuan nasional untuk mengelola rata-rata tiga juta vaksinasi per hari. Data klaim mengikuti manufaktur yang kuat, penjualan ritel dan indikator lainnya dalam beberapa pekan terakhir.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.